

Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

**Syaibatul Hamdi¹, Sumardi Efendi², Husamuddin MZ³, Merta Risardi⁴,
Kamisan⁵ Rudy Alfianda⁶, Sarioda⁷, Muslihun Amin⁸, Rahmi Maulida⁹,
Amalia Zahra Albayani¹⁰**

^{1,2,3}Dosen Prodi HPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁴⁻¹⁰Mahasiswa Prodi HPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Kontributor: hamdizamra@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat melalui aksi gotong royong oleh kampus di Gampong Peunaga Pasi menciptakan paradigma baru dalam keterlibatan lembaga pendidikan tinggi dalam pembangunan lokal. Dalam proyek ini, kampus tidak hanya bertindak sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai katalisator perubahan sosial. Kolaborasi erat antara kampus, pemimpin desa, dan masyarakat melahirkan solusi-solusi inovatif untuk permasalahan masyarakat. Infrastruktur desa mengalami peningkatan yang nyata, melibatkan perbaikan jalan, peningkatan akses pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keberhasilan proyek ini mencerminkan pentingnya memahami kearifan lokal, menghargai budaya, dan membangun partisipasi aktif masyarakat. Dalam kerangka ini, pengabdian masyarakat bukan hanya memberikan solusi jangka pendek, melainkan membentuk fondasi keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan. Hasilnya menciptakan lingkungan yang lebih baik secara fisik dan sosial, memberikan pelajaran berharga bagi kampus dan masyarakat sekitar. Model ini menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya untuk terlibat aktif dalam pembangunan masyarakat dan mewujudkan konsep pendidikan yang merakyat dan berdampak luas.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Gotong Royong, Peunaga Pasi, Meureubo, Aceh Barat

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat menjadi nilai yang semakin mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan tinggi. Kampus-kampus kini tidak hanya diharapkan menjadi pusat ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam mendorong pengembangan masyarakat lokal (Efendi & Pally Taran, 2022). Di tengah semangat ini, aksi gotong royong oleh kampus menjadi suatu wujud konkrit dari komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat (Kasih, 2022). Salah satu contoh inspiratif terjadi di Gampong

Peunaga Pasi, di mana kampus-kampus berperan sebagai agen perubahan melalui berbagai kegiatan gotong royong yang dilaksanakan.

Kampus STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki peran strategis dalam pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ikatan sosial di komunitas setempat (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Pertama, kampus ini berperan dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan penyuluhan dan pendidikan agama (Sukri, Fauza, et al., 2023). Dengan mendekatkan diri kepada masyarakat, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh berusaha memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan warga, menciptakan lingkungan yang lebih sejahtera secara spiritual (Efendi, Danil Zulhendra, et al., 2023).

Selain itu, kampus ini aktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya melalui pelatihan keterampilan dan program kewirausahaan. Dengan memfasilitasi pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar lokal, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh membantu masyarakat dalam meningkatkan daya saing ekonomi mereka. Program pemberdayaan ekonomi ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemandirian di kalangan peserta (Edriyanti, 2023).

Selanjutnya, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki peran vital dalam pendidikan formal dan informal di masyarakat (Efendi, Hamsa, et al., 2023). Melalui penyelenggaraan berbagai program pendidikan, seperti kursus agama, pelatihan guru, dan kegiatan pendidikan lainnya, kampus ini turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di tingkat lokal. Dengan cara ini, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh menjembatani kesenjangan pendidikan dan memastikan akses pendidikan yang lebih merata, menciptakan peluang yang setara bagi seluruh anggota masyarakat untuk mengakses pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan diri dan komunitas (Azhari et al., 2023).

Desa Gampong Peunaga Pasi, yang terletak di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, menunjukkan bahwa kampus-kampus tidak hanya berada dalam batas dinding kelas, melainkan merambah ke masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata. Aksi gotong royong yang dilakukan oleh kampus di desa ini bukan sekadar proyek sementara, melainkan bagian integral dari upaya pemeliharaan dan pembangunan desa secara berkelanjutan.

Dalam konteks ini, kampus bukan hanya menjadi tempat mencari ilmu, tetapi juga menjadi agen pembentukan karakter dan kesadaran sosial bagi mahasiswa. Aksi gotong royong menjadi sarana bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, belajar tentang realitas

sosial, dan meresapi nilai-nilai lokal yang dapat membentuk mereka sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab (Sukri, Kasih, et al., 2023).

Gotong royong oleh kampus di Gampong Peunaga Pasi tidak hanya terfokus pada aspek infrastruktur, tetapi juga melibatkan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pengabdian ini mencakup berbagai dimensi kehidupan, mulai dari pendidikan dan kesehatan hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Melalui aksi gotong royong ini, kampus membuktikan bahwa peran mereka tidak hanya sebatas menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga berperan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Dengan keterlibatan aktif dalam pembangunan desa, kampus di Gampong Peunaga Pasi menjadi perpanjangan tangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merakyat, membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dengan demikian, aksi gotong royong oleh kampus di Gampong Peunaga Pasi bukan hanya sebagai kegiatan tambahan, melainkan sebagai investasi jangka panjang dalam menciptakan keseimbangan antara pengembangan akademis dan kesejahteraan masyarakat (Efendi, Fauza, et al., 2023). Keberlanjutan dan perluasan model ini dapat memberikan inspirasi bagi kampus-kampus lain untuk turut serta dalam pembangunan masyarakat secara berkelanjutan, mengukir jejak positif dalam perjalanan pembangunan nasional.

Metode Pengabdian

Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) merupakan metode penelitian yang menekankan keterlibatan aktif partisipan dalam proses penelitian dan pengembangan solusi untuk permasalahan yang dihadapi (Pohan et al., 2023). Dalam konteks pengabdian masyarakat melalui aksi gotong royong oleh kampus di Gampong Peunaga Pasi, penerapan metode PAR dapat menjadi pendekatan yang efektif. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jum'at 17 November 2023. Berikut adalah langkah-langkah implementasi metode PAR dalam pengabdian masyarakat tersebut:

No	Agenda	Tahapan yang Dilakukan
1	Identifikasi Masalah Bersama (Problem Identification)	Melibatkan warga masyarakat, pemimpin desa, dan mahasiswa untuk bersama-sama mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh Gampong Peunaga Pasi. Diskusi kelompok, wawancara, dan observasi lapangan dapat menjadi metode yang efektif dalam memahami masalah-masalah yang

		dihadapi oleh masyarakat.
2	Perencanaan Bersama (Planning Together)	Membentuk kelompok perencanaan yang terdiri dari perwakilan dari kampus, pemimpin desa, dan masyarakat setempat. Bersama-sama, mereka dapat merencanakan kegiatan-kegiatan gotong royong yang akan dilaksanakan, menetapkan tujuan yang jelas, dan merinci langkah-langkah pelaksanaannya.
3	Pelaksanaan Aksi Gotong Royong (Action Implementation)	Menerapkan kegiatan gotong royong sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Masyarakat, kampus, dan pihak terkait lainnya dapat berkolaborasi secara aktif dalam melibatkan seluruh komunitas dalam kegiatan aksi gotong royong.
4	Pemantauan dan Evaluasi Bersama (Monitoring and Evaluation Together)	Melibatkan seluruh pihak dalam pemantauan dan evaluasi terhadap dampak kegiatan gotong royong. Dapat dilakukan melalui pertemuan-pertemuan berkala, diskusi kelompok, dan pengumpulan data untuk mengukur efektivitas kegiatan serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
5	Refleksi Bersama (Reflection Together)	Mendorong refleksi bersama antara kampus, pemimpin desa, dan masyarakat terkait proses dan hasil kegiatan gotong royong. Diskusi ini dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang dinamika hubungan antaraktor serta pelajaran yang dapat diambil untuk perbaikan di masa mendatang.
6	Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment)	Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan di masa depan. Proses pemberdayaan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau pengembangan kapasitas lainnya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan lokal

Penerapan metode PAR dalam pengabdian masyarakat melalui aksi gotong royong di Gampong Peunaga Pasi dapat menjadi instrumen yang efektif untuk membangun kolaborasi yang kuat antara kampus, pemimpin desa, dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan bersama dan meningkatkan kesejahteraan komunitas secara berkelanjutan (Efendi & Kasih, 2022).

Pelaksanaan

Pembahasan dan hasil dari pengabdian masyarakat melalui aksi gotong royong oleh kampus di Gampong Peunaga Pasi menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat lokal dan pelibatan aktif kampus dalam pembangunan desa. Berikut adalah beberapa poin kunci yang dapat dibahas dalam pemantapan hasil pengabdian masyarakat ini:

No	Agenda	Hasil
1	Pembersihan lingkungan Desa	Identifikasi dan pembersihan lingkungan desa menjadi fokus utama aksi gotong royong. Hasilnya dapat terlihat dalam pembersihan lingkungan kantor desa, pembersihan lingkungan mesjid, pembersihan di lingkungan destinasi wisata desa serta peningkatan kualitas fasilitas umum lainnya. Dengan adanya pembersihan ini, aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat dapat meningkat.
2	Peningkatan Akses Pendidikan	Peningkatan akses pendidikan merupakan dampak positif lainnya. Kampus dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan sarana pendidikan berkelanjutan (Efendi, Hamsa, et al., 2023), seperti penyelenggaraan program-program pendidikan informal bagi masyarakat dan memberikan kuota bangku perkuliahan untuk remaja guna dapat membantu meningkatkan tingkat literasi dan kualifikasi pendidikan di Gampong Peunaga Pasi.
3	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan atau pembentukan kelompok usaha, dapat menjadi bagian dari hasil pengabdian. Ini menciptakan peluang pekerjaan baru dan

		memberdayakan masyarakat untuk mandiri secara ekonomi, membantu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.
4	Peningkatan Kesadaran Kesehatan	Melalui aksi gotong royong, kampus juga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat. Program penyuluhan yang dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi penduduk desa
5	Kolaborasi dan Keterlibatan Masyarakat	Hasil pengabdian mencerminkan kolaborasi yang kuat antara kampus, pemimpin desa, dan masyarakat. Dengan terjalinnya hubungan yang baik, kegiatan gotong royong menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Partisipasi masyarakat yang aktif juga menciptakan rasa memiliki terhadap program pembangunan (Efendi, Kasih, et al., 2023).
6	Pemantapan Kapasitas Masyarakat	Melalui pelatihan dan pendekatan partisipatif, kampus dapat memantapkan kapasitas masyarakat dalam mengatasi permasalahan lokal mereka sendiri. Ini tidak hanya menciptakan solusi jangka pendek tetapi juga membangun kapabilitas masyarakat dalam menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan.
7	Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penerapan aksi gotong royong di Gampong Peunaga Pasi dapat diartikulasikan sebagai langkah konkret dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), seperti peningkatan kesejahteraan, pengentasan kemiskinan, dan akses pendidikan dan kesehatan (Kasih & Ramli, 2022).
8	Penelitian dan Inovasi Lokal	Pengabdian masyarakat juga menciptakan ruang bagi penelitian dan inovasi lokal (Inayatillah et al., 2023). Kampus dapat menjadi fasilitator bagi ide-ide baru dan pemecahan masalah

		yang lahir dari interaksi antara ilmu pengetahuan akademis dan kearifan lokal masyarakat.
9	Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan	Dalam pemantapan hasil, penting untuk melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Melibatkan masyarakat dalam evaluasi dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan keberlanjutan program pengabdian.
10	Pembelajaran dan Penyebaran Pengalaman	Hasil pengabdian masyarakat ini juga dapat menjadi pembelajaran berharga bagi kampus dan komunitas lainnya. Penyebaran pengalaman dan praktik terbaik melalui publikasi, seminar, atau forum diskusi dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan program serupa di tempat lain.

Penting untuk mencatat bahwa hasil pengabdian masyarakat ini tidak hanya menciptakan dampak materiil tetapi juga membangun hubungan yang berkelanjutan antara kampus dan masyarakat. Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan, dan pembelajaran bersama dari proses ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program lebih lanjut yang lebih efektif dan berkelanjutan (Sukri, Fauza, et al., 2023). Berikut beberapa dokumentasi aksi gotong royong kampus STAIN Teungku Dirudeng Meulaboh:

	
Membersihkan perkarangan musholla	Membersihkan perkarangan kantor keuchik
	
Membersihkan taman bermain anak	Foto bersama tim aksi gotong royong

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat melalui aksi gotong royong oleh kampus di Gampong Peunaga Pasi mewujudkan spirit kebersamaan dan tanggung jawab sosial yang kuat. Kolaborasi yang erat antara kampus, pemimpin desa, dan masyarakat membawa dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan di desa tersebut. Perbaikan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan akses pendidikan serta kesadaran kesehatan menjadi bukti konkret betapa partisipasi aktif semua pihak dapat menciptakan perubahan yang berarti. Hal ini memberikan gambaran bahwa pembangunan masyarakat seharusnya tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga memerlukan kontribusi dari masyarakat itu sendiri serta keterlibatan penuh lembaga pendidikan tinggi.

Pentingnya memahami kearifan lokal, menghormati budaya, dan mendengarkan aspirasi masyarakat terbukti sebagai kunci keberhasilan. Hasil dari pengabdian ini bukan hanya dalam bentuk perbaikan fisik desa, tetapi juga dalam memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengatasi tantangan masa depan. Kesimpulan ini menjadi panggilan untuk memperluas dan mengembangkan model pengabdian masyarakat semacam ini di berbagai konteks, menjadikannya sebagai pijakan bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya untuk berperan aktif dalam membentuk masa depan yang lebih baik melalui aksi gotong royong dan partisipasi nyata dalam pembangunan masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada seluruh warga masyarakat yang telah memberikan partisipasi aktif dan semangat kolaboratif, pemimpin desa yang menjadi mitra utama, dan tentu saja kepada mahasiswa dan tenaga pengajar yang dengan dedikasi tinggi terlibat dalam setiap tahap kegiatan. Dukungan penuh ini telah menciptakan dampak yang nyata dan positif bagi kemajuan desa, menjadikan pengabdian ini sebagai bukti nyata bahwa upaya bersama dapat menciptakan perubahan yang berarti dalam kehidupan masyarakat. Terima kasih atas kerjasama, semangat gotong royong, dan dedikasi tanpa henti untuk mencapai tujuan bersama demi kesejahteraan Gampong Peunaga Pasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2250>

- Edriyanti, R. (2023). Pengenalan Digitalisasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Petani di Desa Sei Tualang Kecamatan Brandan Barat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1993>
- Efendi, S., Danil Zuhendra, Jovial Pally Taran, Hendra SH, Aini Safitri, Hidayatil Muslimah, & Fuad Bawazir. (2023). Strategi Rekrutmen Calon Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Di MA/SMA/SMK Se-Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1752>
- Efendi, S., Fauza, M., Alfanma, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armia, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmsgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Hamsa, A., Munira, D. S., Julia, I., Lastri, L., & Ali, M. (2023). Penerapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Numbay: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35–43.
- Efendi, S., & Kasih, D. (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kec. Bubon Kab. Aceh Barat. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 361–372. <https://doi.org/https://doi.org/10.54621/jkdm.v1i2.485>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52.
- Efendi, S., & Pally Taran, J. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien – Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem

- Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7.
<https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i1.1059>
- Inayatillah, Rahmawati, P., Ramli, Kurniawan, A., Hamsa, A., Wahyunita, W., & Azizah. (2023). Sosialisasi Potensi Jalur Rempah di Barat Selatan Aceh. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 118-128. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2265>
- Kasih, D. (2022). Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVI. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 14(1), 55-63. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v14i1.916>
- Kasih, D., & Ramli, R. (2022). Establishment of Disaster Preparedness Through Hikayat Smong On Simeulue Island. *PROCEEDINGS: Dirundeng International Conference on Islamic Studies*, 185-194.
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44-52.
- Sukri, Fauza, M., Ramli, Iqbal, M., Asnidar, Sofia, N., Emarlina, & Dinata, S. I. (2023). Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Mesjid Menuju Gampong Syari'at. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-17. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1751>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>